
JOHN KAY

Author, Financial Times columnist and one of Britain's leading economists

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Topics

- Economics
- Finance

John Kay adalah salah satu pemikir dan ekonom manajemen terkemuka Inggris.

Kay adalah akademisi terkemuka, pengusaha sukses, penasihat perusahaan dan pemerintah di seluruh dunia, dan kolumnis terkenal. Karyanya sebagian besar berkaitan dengan penerapan ekonomi untuk analisis perubahan dalam struktur industri dan keunggulan kompetitif masing-masing perusahaan. Minatnya mencakup strategi bisnis dan kebijakan publik.

Kay memulai karir akademisnya ketika dia terpilih sebagai anggota St John's College, Oxford pada usia 21, posisi yang masih dia pegang. Sebagai direktur riset dan direktur Institute for Fiscal Studies, ia menetakannya sebagai salah satu lembaga think tank Inggris yang paling disegani. Sejak itu ia menjadi profesor di London Business School dan University of Oxford, dan profesor tamu di London School of Economics.

Dia adalah direktur pertama dari Sekolah Bisnis Said di Universitas Oxford.

Pada tahun 1986 Kay mendirikan London Economics, sebuah bisnis konsultan, di mana ia menjadi ketua eksekutif hingga tahun 1996. Ia telah menjadi direktur Halifax plc dan tetap menjadi direktur beberapa perusahaan investasi. Dia adalah Profesor Manajemen pertama (dan masih satu-satunya) yang menerima penghargaan akademis Fellowship dari British Academy.

Kay menyumbangkan kolom mingguan ke Financial Times. Dia adalah penulis Foundations of Corporate Success (1993), dan The Business of Economics (1996). Bukunya Obliquity, diterbitkan pada 2010 untuk mendapat pujian kritis dan buku terbaru Other People's Money keluar pada September 2015.

Kay percaya bahwa ekonomi memegang alat paling kuat yang tersedia dalam ilmu sosial saat ini, tetapi bahwa penekanan berlebihan dan kadang-kadang eksklusif pada model pilihan rasional dan keegoisan perusahaan individu merusak baik pemahaman kita tentang kehidupan ekonomi dan sosial dan fungsi sistem ekonomi kita. Tema ini saat ini umum untuk banyak karyanya, yang menggunakan konsep ekonomi untuk menerangi berbagai masalah yang berbeda.